

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

##### 4.1.1 Metode Pengumpulan Data

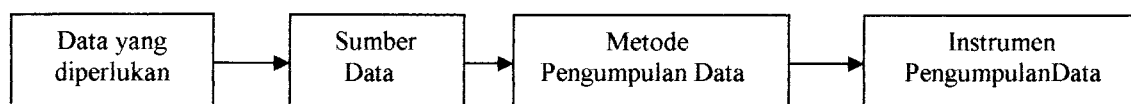
Obyek yang diteliti sebagai sumber data pada penelitian ini adalah kelompok tenaga kerja pekerjaan pemasangan bekisting kolom pada proyek Gedung Olah Raga ( GOR ) UII dan Proyek Pembangunan gedung Gama Book Plasa UGM. Subyek yang diteliti adalah produktivitas kelompok tenaga kerja. Adapun pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara, kuisisioner, dan pengamatan langsung di lapangan agar diperoleh data yang valid dan aktual.

Wawancara dan kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data yang sifatnya tidak kasat mata, yaitu mengenai umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, komposisi tukang dan tingkat upah.

Sedangkan pengamatan langsung (observasi) dilakukan untuk mendapatkan data mengenai volume pekerjaan, dalam hal ini pemasangan bekisting khususnya pada kolom lantai dasar dalam satuan m<sup>2</sup>/hari kerja.

##### 4.1.2 Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dapat dianalisa. Untuk menentukan instrument pengumpulan data, peneliti harus menentukan terlebih dahulu sumber data dan metode pengumpulan data yang dipakai.



**Gambar 4.1** Langkah penentuan instrument pengumpulan data penelitian

Selain hal-hal di atas, kendala-kendala yang ada pada diri penelitian juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh penelitian dalam memilih instrumen pengumpulan datanya, antara lain kemampuan, yaitu penguasaan ilmu, metodologi, tenaga, dana dan waktu yang tersedia.  
(Suharsimi Arikunto,1993)

### **4.1.3 Pengujian Data Hasil Penelitian**

#### **Uji Hipotesis**

Untuk menguji setiap perhitungan statistik, sebelumnya harus dibuat suatu hipotesis untuk model pengujian tersebut. Ada suatu prosedur yang terdiri dari beberapa tahap untuk menguji suatu hipotesis secara sistematis. Langkah tersebut akan memberi pedoman untuk membuat keputusan menerima atau menolak suatu hipotesis.

Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternative

Hipotesis nol artinya tidak ada perbedaan. Hipotesis alternative menggambarkan apa yang disimpulkan bila menolak hipotesis nol

2. Taraf nyata / signifikansi

Taraf nyata adalah probabilitas menolak hipotesis nol apabila hipotesis nol tersebut adalah benar. Tidak ada suatu taraf signifikansi yang ditetapkan untuk semua penelitian. Biasanya taraf yang digunakan adalah 0,05

3. Aturan Pengambilan Keputusan

Merupakan suatu pernyataan mengenai kondisi dimana hipotesis nol ditolak atau diterima. Gambar dibawah ini akan menggambarkan daerah penolakan dan penerimaan  $H_0$ .